

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam POPS Prodi Pendidikan Akuntansi (2007:21) menerangkan bahwa “desain penelitian menjelaskan metode penelitian yang digunakan dan bagaimana prosedur penelitian dilakukan”. Iqbal Hasan (2002:31) mendefinisikan desain penelitian sebagai “kerangka kerja dalam suatu studi tertentu, guna mengumpulkan, mengukur dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian”.

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana suatu penelitian dilakukan dengan menggunakan metode tertentu. Metode penelitian merupakan cara kerja untuk dapat memahami suatu objek penelitian yang akan memandu peneliti tentang bagaimana urutan-urutan penelitian dilakukan yang juga meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif yang bersifat menjelaskan dan metode kausalitas yang bersifat menentukan pengaruh. Metode deskriptif menurut Dermawan Wibisono (2008:21) bertujuan untuk “menggambarkan karakteristik sebuah populasi atau suatu fenomena yang sedang terjadi”. Sementara itu metode kausalitas menurut Dermawan Wibisono (2008:22) bertujuan untuk “mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara berbagai variabel”.

Penggunaan metode deskriptif kausalitas sejalan dengan tujuan penelitian yang tergambar dalam tabel 3.1

Tabel 3.1
Metode Penelitian

No	Uraian Tujuan Penelitian	Metode
1	Untuk mengetahui gambaran <i>Good Corporate Governance</i> di BUMN tahun 2010.	Deskriptif
2	Untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan yang diukur dengan ROI di BUMN tahun 2010.	Deskriptif
3	Untuk mengetahui pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap kinerja keuangan di BUMN tahun 2010.	Kausalitas

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Dalam sebuah penelitian dapat dipastikan terdapat variabel-variabel yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto (2010:161) mendefinisikan variabel sebagai “objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sugiyono (2009:60) menyatakan variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dapat disimpulkan bahwa variabel sebagai suatu yang menjadi objek perhatian yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dipelajari karena berperan dalam peristiwa atau gejala yang terjadi dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dikaji yaitu *Good Corporate Governance* (variabel independen) dan kinerja keuangan yang diukur dengan *ROI* (variabel dependen). Variabel-variabel tersebut diantaranya adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable/X*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *GCG* yaitu dilihat dari *good corporate perception index (GCPI)* yang dikeluarkan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*. Pengertian dari *GCG* adalah suatu proses dan struktur hubungan antara pihak manajemen dengan pihak *stakeholders* dalam mempertanggungjawabkan pengelolaannya untuk mencapai tujuan perusahaan, selain itu bertujuan juga untuk melindungi seluruh *stakeholders*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable/Y*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana manajemen telah mengelola suatu perusahaan yang dilihat dari perspektif keuangan secara baik dan benar.

Selanjutnya kedua variabel tersebut dioperasionalkan dalam tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Good Corporate Governance (X)		CGPI (<i>Corporate Good Perception Index</i>) yang dinilai oleh <i>The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)</i> selama periode 2010	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Profitabilitas	- <i>Earning After Interest and Tax</i> (Laba Setelah Pajak) - <i>Total Assets</i> (Total Asset)	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2012:61) mendefinisikan populasi sebagai “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”, sedangkan Suharsimi Arikunto (2010:173) menyatakan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini adalah BUMN yang mengikuti survei *IICG* periode 2010 yaitu sebanyak 10 BUMN yang terlihat dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3
Daftar Nama BUMN Yang Mengikuti Survei IICG Periode 2010

NO.	NAMA BUMN
1.	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk
2.	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
3.	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
4.	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
5.	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
6.	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
7.	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
8.	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
9.	PT Pertamina (Persero)
10.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

(Sumber: Laporan IICG 2010, data diolah kembali)

3.3.2 Sampel

Suharsimi Arikunto (2012:62) mendefinisikan sampel sebagai “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Jadi sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti yang nantinya bisa membuat kesimpulan untuk populasi yang diwakilinya.

Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh/sensus, hal ini dikarenakan jumlah populasi yang sedikit yaitu sebanyak 10 BUMN. Sugiyono (2012:68) menyatakan sampel jenuh atau sensus adalah “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil, kurang dari 30 atau penelitian yang bertujuan untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Agin Sugiwa, 2012

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Mngikuti Survei IICG Periode 2010)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2008:193) menyatakan “terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data”. Metode pengumpulan data menurut Riduwan (2010:97) adalah “teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:274), bahwa “metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari *The Institute for Corporate Governance (IICG)* dan bersumber dari *Annual Report* dan *Financial Statement* dari masing-masing *website* BUMN.

Tabel 3.4
Deskripsi Data Penelitian

No.	Deskripsi Data	Periode	Sumber	Jenis Data
1.	Laporan <i>CGPI</i>	2010	<i>The Institute for Corporate Governance (IICG)</i>	Sekunder
2.	<i>Annual Report</i> dan <i>Financial Statement</i>	2010	<i>Website</i> BUMN	Sekunder

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya, karena data yang diperoleh akan dianalisis dan dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Riduwan (2010:129) menyatakan “untuk jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data ini berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan”. Teknik analisis data merupakan salah satu tahap penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data untuk menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Data-data yang sudah terkumpul selama penelitian selanjutnya akan diolah terlebih dahulu guna menyajikan informasi yang lebih mudah untuk diinterpretasikan dan dianalisis lebih lanjut. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan dalam proses pengolahan data. Dalam menganalisis data yang sudah diperoleh, peneliti melakukan langkah-langkah kegiatan teknis analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung skor penerapan *GCG* dengan melihat dari skor *CGPI* tahun 2010 yaitu dengan menjumlahkan seluruh komponen-komponen penilaian yang ada.
2. Menghitung kinerja keuangan yang diukur dengan *ROI* dengan rumus sebagai berikut:

Agin Sugiwa, 2012

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Mengikuti Survei IICG Periode 2010)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sofyan Syafri Harahap (2008:305)

Setelah selesai melakukan analisis data, maka data tersebut dapat diolah lebih lanjut dalam penelitian. Penggunaan data yang telah dianalisis berguna untuk mempermudah dalam menganalisis dan menginterpretasikan, sehingga data tersebut dapat digunakan untuk membuat sebuah kesimpulan.

3.5.2 Uji Linearitas

Penelitian untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, dimulai dengan suatu usaha untuk menemukan bentuk terdekat daripada hubungan itu dengan jalan menyajikan data yang diketahui dalam sebuah grafik yang biasa disebut “diagram pencar”. Diagram ini melukiskan titik-titik pada bidang $(X_i Y_i)$ yang tiap titik ditentukan oleh setiap pasang $(X_i Y_i)$.

Menurut Dermawan Wibisono (2008:166) menyatakan bahwa “dengan menggunakan diagram pencar (*scatter diagram*) maka dapat diketahui hubungan apa yang terjadi diantara kedua variabel tersebut”. Jika terdapat gejala bahwa letak titik-titik (data) itu ada pada atau menyebar sekitar garis lurus maka cukup menjadi alasan bahwa antara variabel-variabel tersebut ada hubungan linear, sedangkan jika datanya menyebar tidak membentuk garis lurus maka termasuk *non-linear*.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

Menurut Hasan, M.I (2002:54) “pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis ini”.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: “*Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan”.

3.5.3.1 Uji Regresi Sederhana

Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 2003:6)

Keterangan:

- \hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a = Harga \hat{Y} ketika harga $X=0$ (harga konstan)
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) arah garis turun.
- X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Dari analisis regresi yang menghasilkan persamaan regresi, akan dapat dilihat sifat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sementara untuk mencari nilai a dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sudjana, 2003:8)

Untuk mencari nilai b dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sudjana, 2003:8)

Setelah dilakukan perhitungan, maka akan diketahui persamaan dari regresi sederhana. Regresi yang telah diperoleh perlu untuk dilakukan uji keberartian regresi. Uji keberartian regresi bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien arah regresi (b) yang telah diperoleh dari hasil perhitungan itu berarti atau tidak. Untuk pengujian keberartian regresi dalam regresi linear sederhana maka disusun sebuah daftar yaitu analisis varian (ANOVA), yang terlihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Daftar Analisis Varian (ANOVA) Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK(a)	JK(a)	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Regresi (b a)	1	JK(b a)	$S^2_{reg} = JK(b a)$	
Sisa	n-2	JK(S)	$S^2_{reg} = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$
Galat	n-k	JK(G)	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	

(Sudjana, 2003:19)

Untuk menghitungnya maka digunakan rumus-rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 JK(T) &= \sum Y^2 \\
 JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 &= \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\
 JK(G) &= \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} \\
 JK(TC) &= JK(S) - JK(G)
 \end{aligned}$$

(Sudjana, 2003:17)

Untuk menguji keberartian regresi kita harus membandingkan antara $F_{hitung} \left(\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}} \right)$ dengan F_{tabel} dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2. Kriteria keberartiannya adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ berdasarkan taraf nyata kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.

3.5.3.2 Hipotesis Statistik

Jika koefisien regresi diyakini telah memiliki keberartian, maka pengujian hipotesis statistik penelitian bisa dilanjutkan. Pengujian hipotesis statistik penelitian untuk regresi linear sederhana dilakukan dengan pengujian koefisien regresi (b) dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Perumusan (H_0) dan (H_1) untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : $\beta=0$, *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H_1 : $\beta>0$, *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan kaidah pengujian hipotesis statistik yang diajukan, apabila nilai dari koefisien regresi bernilai nol ($b=0$), maka hipotesis H_0 diterima, dan jika koefisien regresi bernilai tidak sama dengan nol ($b \neq 0$), maka H_0 ditolak yang artinya H_1 diterima. Melalui pengujian hipotesis tersebut, maka akan diketahui bagaimana hasil penelitian yang kita lakukan. Hasil dari pengujian hipotesis statistik tersebut dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atas penelitian yang dilakukan.

Setelah melakukan kaidah pengujian hipotesis statistik, maka diperlukan uji independensi antar peubah. Uji independensi antar peubah untuk mengetahui jika respon Y independen atau tidak bergantung pada prediktor X, maka untuk regresi linear sederhana Y atas X berlaku bahwa koefisien arah $\beta=0$ atau dapat dibaikan oleh karena nilai β terlalu kecil dan karenanya tidak berarti. Untuk melakukannya pengujiannya dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{b}{s_b}$$

(Sudjana, 2003:31)

Dalam uji ini digunakan distribusi *Student -t* dengan $dk = (n - 2)$. Kriteria untuk pengajuannya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan memperhatikan adanya taraf nyata, maka dapat dikatakan signifikan yang artinya secara nyata variabel Y dipengaruhi variabel X.

3.5.3.3 Koefisien Determinasi (KD)

Setelah diperoleh kesimpulan mengenai pengaruh *GCG* terhadap kinerja keuangan, maka selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh *GCG* terhadap kinerja keuangan. Untuk mencari besarnya pengaruh maka sebelumnya dicari terlebih

Agin Sugiwa, 2012

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Mengikuti Survei IICG Periode 2010)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dahulu nilai koefisien korelasi (r), dan untuk mengitung besarnya koefisien korelasi (r) dapat menggunakan rumus korelasi pearson produk momen sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sudjana, 2001:47)

Setelah diketahui koefisien korelasi (r) maka selanjutnya menghitung besarnya pengaruh *GCG* terhadap kinerja keuangan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 2001:55)

Nilai yang diperoleh dari *KD* merupakan nilai dalam bentuk persentase (%) yang dapat menjelaskan besarnya kontribusi pengaruh variabel *X* (independen) terhadap variabel *Y* (dependen).

Dalam pelaksanaan perhitungannya menggunakan bantuan *software SPSS v.20 for windows*, penggunaannya bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data statistik.